

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni, penulis mencoba untuk merepresentasikan suatu pengalaman dari sikap atau perilaku yang diajarkan oleh orang tua atau oleh keluarga terhadap penulis. Kemudian penulis visualkan nilai kehidupan keluarga melalui simbol bahasa ke dalam karya-karya seni grafis dengan teknik *silkscreen printmaking*. Dalam proses berkaryanya, penulis mengambil objek potret figur manusia yang dapat mewakili suatu nilai yang berdasarkan dari pengalaman penulis alami sejak usia masih sedini mungkin hingga sekarang dan diperkuat dengan adanya referensi dari buku-buku yang menerangkan nilai dari kehidupan dalam keluarga.

Saat proses pengerjaan tugas akhir pada awalnya penulis merasa resah dalam mengambil ide dan gagasan untuk penulisannya. Ketika penulis merasakan keresahan, penulis mengamati lingkungan sekitar dan menemukan adanya suatu hubungan antara orang tua dan anak. Hubungan yang dimana orang tua selalu memberikan support dan selalu menerima keluhan dari penulis dari suatu masalah yang sedang dihadapi. Sikap yang diberikan terhadap anak tidaklah sikap orang tua dengan anak tetapi sikap teman dengan teman ketika memecahkan suatu masalah. Pada sikap ini penulis menjadi terinspirasi akan hal-hal yang telah diberikan dan mencoba mengulik lebih jauh.

Kehidupan dalam keluarga ternyata terdapat nilai-nilai positif yang diberikan kepada anak. Pemahaman akan nilai positif tidak akan lepas dari peran penting orang tua ataupun keluarga yang ada di lingkungan tempat tinggal. Suatu sikap atau perilaku yang telah diajarkan oleh orang tua menjadikan suatu proses terbentuknya sifat atau watak yang tertanam dalam diri anak. Maka dari itu penulis terinspirasi dari adanya suatu pembelajaran dari lingkungan keluarga yang kini penulis sampaikan melalui penciptaan karya dengan judul Nilai Kehidupan Keluarga sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis.

Nilai yang berarti bahasa yang abstrak yang sulit untuk dijelaskan dan divisualkan. Pada penciptaan kali ini penulis belajar dan menggali lebih jauh akan nilai yang terjadi dalam keluarga. Nilai yang dapat budi perkerti, sikap tata krama dan jati diri dalam diri anak. Nilai inilah yang penulis visualkan melalui simbol bahasa tubuh. Mengambil objek figur manusia dengan menunjukkan sikap yang dapat dirasakan oleh penikmat seni menjadikan point penting dalam penciptaannya. Oleh karena itu pada 20 karya seni grafis penulis menghadirkan objek manusia yang sedang menyimbolkan nilai-nilai kehidupan dalam keluarga.

Penciptaan karya mengambil seni grafis dengan teknik cetak saring atau biasa disebut *silkscreen*/ sablon. Teknik dalam *silkscreen* ini ada berbagai macam yang telah diajarkan dalam studinya dan penulis memilih teknik colet dalam penciptaannya. Teknik yang dimana tidak biasa dilakukan dalam proses penciptaannya. Karena pada teknik *silkscreen* proses penciptaan dilakukan dengan cara penyinaran atau *afdruk*, kali ini penulis menggunakan teknik melukis di atas *screen*. Menciptakan dengan warna blok yang sederhana serta dapat munculnya tekstur yang dihasilkan secara alami dari tinta *rubber*.

## **B. Evaluasi**

Berbagai masalah dan hambatan dirasakan mulai dari penulisan hingga penciptaan karya seni grafis tugas akhir. Pada penulisan tugas akhir dapat di temukan berbagai masalah dalam mencari referensi tulisan dan buku tentang arti dari nilai kehidupan keluarga. Tetapi dengan dorongan dari dosen pembimbing untuk mencoba mencari buku di perpustakaan kampus penulis dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain dalam penulisan laporan yang cukup menguras banyak waktu, pikiran dan tenaga pun tidak kalah dengan proses penciptaan karya seni grafis.

Pada proses penciptaan kali ini penulis juga sempat resah akan pemilihan objek visual. Objek yang menggambarkan bahasa nilai yang ternyata abstrak untuk dijelaskan menjadikan tantangan bagi penulis. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dan berbincang-bincang dengan teman teman menjadikan penulis lebih memahami harus menggunakan apa untuk menciptakan bahasa nilai untuk dijadikan visual. Bahasa visual tubuh dari setiap objek menjadikan jalan keluar bagi permasalahan penulis. Adanya referensi dari seniman Alexandra Hedberg yang

karyanya menyampaikan pesan melalui bahasa tubuh dalam penciptaannya menjadikan penulis terinspirasi dalam setiap perwujudannya. Bahasa tubuh untuk mengekspresikan nilai kehidupan keluarga penulis wujudkan dengan objek orang tua dengan anak, objek simbah kakung, objek simbah putri, objek simbah putri dengan anak, dan anak dengan lingkungan sekitar.

Selain permasalahan dalam objek, ada juga permasalahan lainnya yang muncul dalam proses penciptaan. Mulai dari tinta *rubber* yang kering *discreen*, pencoletan dalam membuat *master*, hingga pembersihan *afdrukan* yang dapat berpengaruh dalam proses selanjutnya. Pada permasalahan proses perwujudan ini penulis pecahkan dengan berbincang bincang dengan pekerja seni. Ternyata dalam setiap proses penciptaan cetak saring kuncinya menjaga pola kebersihan dan kecairan tinta *rubber*.

Berbagai masalah yang telah dialami, penulis menjadi semakin dapat berkembang dan merasakan peningkatan pada kualitas karyanya. Perkembangan karya yang semula hanya berupa objek figur dan warna yang terbatas kini menjadi berani untuk bermain dengan lebih dari empat warna. Selain itu pada proses pemberian efek yang semula hanya menggunakan sabutan dari kuas, proses penciptaan menemukan hal baru yaitu menggunakan kertas dan juga kain untuk pemberian efek yang bertekstur. Penemuan dalam penciptaan ini merupakan nilai positif bagi penciptaan karya, karena dapat lebih aktif dan lebih berkembang dalam dunia seni.

Pada penciptaan karya seni grafis yang telah dilakukan oleh penulis dapat di ambil karya pencapaian terbaik dalam tugas akhir dengan judul “*Aktivitas Menjelang Maghrib*” dengan ukuran 60 x 47 cm yang dibuat pada tahun 2022 dan “*Nasihat dari Simbah Putri*” dengan ukuran 48 x 90 cm yang dibuat pada tahun 2022. Dalam pencapaian kedua karya kali ini penulis mencoba memaksimalkan pada tahapan pencoletan kebetukan dari setiap objeknya. Warna yang kuat dan lebih matang hadir dalam kedua karya terbaik ini. Adanya suatu bentuk komposisi  $\frac{3}{4}$  yang diciptakan oleh penulis membuat kesan harmonis dan tidak terlalu kaku.

Pada pencapaian yang kurang optimal yang diciptakan oleh penulis karya dengan judul “*Jerami*” dengan ukuran 45 x 50 cm yang dibuat pada tahun 2022 dan “*Pohon Kelapa*” dengan ukuran 45 x 95 cm yang dibuat pada tahun 2022.

Kedua karya tersebut di rasa kurang maksimal karena di saat proses penciptaan penulis terkesan terburu buru dan kurang tenangnya perasaan hati pencipta hingga menjadikan kurang kontrolnya suatu proses penciptaan. Kesalahan terhadap warna yang belum matang karena ternyata *rubber* netral dengan *rubber* white memiliki sifat yang berbeda pemakaian.

### C. Saran

Harapan penulis melalui pengerjaan karya Tugas Akhir penciptaan karya seni ini semoga dapat menjadi media renungan, pengingat kembali serta memberi pengalaman bagi penulis maupun pembaca agar menjadi lebih baik lagi dalam menjalani kehidupan di lingkungan masyarakat. Melalui karya *silkscreen* yang diciptakan ini dapat berkembang dan membuka ruang-ruang untuk saling berapresiasi seni yang lebih luas, tidak hanya bagi kalangan penikmat-penikmat seni saja, namun juga dapat dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dalam Penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan mulai dari tata bahasa, segi penulisan hingga materi yang dibahas maka dari itu kritik dan saran yang membangun dalam pengembangan penulisan Tugas Akhir ini sangat penting. Demikian penulisan Tugas Akhir penciptaan Karya Seni ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun diri penulis sendiri. Sekian dan Terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Bratawijaya, T. (1993). *Upacara Tradisional Masyarakat Jawa*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Endraswara, S. (2006). *Budi Pekerti Jawa*. Yogyakarta: Gelombang Pasang.
- Jong, D. (1985). *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kartika, D. S. (2017). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Marianto, M. D. (2019). *Seni & Daya Hidup dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: Scitto Book.
- Marzali, A. (2006). *Antropologi & Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Naisaban, L. (2004). *Para Psikolog Terkemuka Dunia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Retnoningsih, A., & Suharso. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Santiyoso. (2000). *Membangkitkan Semangat Budi Pekerti Luhur*. Semarang: Konwil Dipdiknas Prov, Jateng Museum Ranggawarsita dan Paguyupan Manusia Ranah.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sunarto, & Suherman. (2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Yusuf, S. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**B. Jurnal**

Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 82 - 89. vol 01 no. 2

Risnawati. (2016). Nilai Dakwah. *Nilai Dakwah Islamiyah Dalam Adat Karia Di Kelurahan Mandati Kecamatan Wangi Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi*, 7.



## DAFTAR LAMAN

- Adirachman, Norman. (2013, September 09) *etheses Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (Uin) Malang. Diakses dalam 28 September 2022 pukul 21:15 WIB dari Hubungan Antara Makna Hidup Dengan Dimensi Kognitif Subjective Well Being Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Maliki Malang Angkatan 2010: <http://etheses.uin-malang.ac.id/1785/>
- Alexandrahedberg. (2021, Maret 11), *Instagram*. Diakses tanggal 24 Januari 2022 Pukul 23:35 WIB dari Grey kissing (50 shades of grey? No, just kidding): <https://www.instagram.com/p/CMPwz5cJpqq/>
- Arum, Rifda. (2021) Gramedia, Diakses tanggal 12 Januari 2023 pukul 23:45 dari Bahasa Tubuh dan Bagaimana Cara Memahami Pikiran Lawan Bicara: [https://www.gramedia.com/literasi/bahasa-tubuh/#4\\_Kontak\\_Fisik](https://www.gramedia.com/literasi/bahasa-tubuh/#4_Kontak_Fisik)
- Campo, Pako. (2018 Oktober 12) *Art House*, diakses pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 01:37 WIB dari Elvis Presley: <https://www.pakocampo.com/elvis-presley/>
- Ontario, Art Gallery. (2017), *Ago*. Diakses tanggal 25 Januari 2022 pukul 01:45 WIB dari Elvis I and II *silkscreen* ink and spray paint (silver canvas); *silkscreen* ink and acrylic (blue canvas) on linen: <https://www.ago.ca/collection/object/65/35>
- Sariwangi. (2016, Mei 06), *Sariwangi*. Diakses tanggal 20 Januari 2022 pukul 14:55 WIB dari Mengenal lebih Jauh tentang Pengertian Keluarga: <https://www.tehsariwangi.com/artikel/mengetahui-lebih-jauh-tentang-pengertian-keluarga>